

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi penggunaan teknik penilaian kurikulum 2013 dengan kinerja guru IPS SMP di Jakarta dan sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja guru IPS SMP Jakarta Timur.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai bulan November 2015. Tempat penelitian dilakukan di SMP Jakarta Timur yang menggunakan kurikulum 2013. Berikut daftar SMP di Jakarta Timur yang menggunakan Kurikulum 2013.

Tabel 3.1 Daftar SMP yang menggunakan Kurikulum 2013

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1.	SMPN 49 Jakarta	Jalan Raya Bogor Km 20, Jakarta Timur 13510
2.	SMPS Labschool	Jalan Pemuda Komplek UNJ, Rawamangun, Jakarta Timur 13220
3.	SMPI Panglima Besar Soedirman	Jalan Raya Bogor Km 24, Cijantung, Jakarta Timur 13770
4.	SMPS Widya Manggala	Jalan Mujahidin No. 17 Ciracas, Jakarta Timur 13830
5.	SMPI Al Azhar 12	Jalan Sunan Giri No. 1 Rawamangun, Jakarta Timur 13220
6.	SMP Diponegoro I	Jalan Sunan Giri No. 5 Rawamangun, Jakarta Timur 13220
7.	SMPI Al Azhar 22	Jalan Dr. Sumarno, Sentra Primer Baru, Pulogebang – Cakung, Jakarta Timur
8.	SMPN 99 Jakarta	Jalan Sirap Kayuputih – Pulogadung
9.	SMPN 255 Jakarta	Jalan Radin Inten II Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

Sumber: Sudin Pendidikan Jakarta Timur tahun 2015

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.¹

Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara persepsi penggunaan teknik penilaian dalam kurikulum 2013 dengan kinerja guru. Dengan metode tersebut dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (teknik penilaian dalam kurikulum 2013) yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan variabel terikat (kinerja guru) sebagai variabel dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.² Saifuddin Azwar mengemukakan bahwa populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.³ Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikemudian ditarik kesimpulan.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: CV Alfabeta, 2002), h.2

² Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130

³ Azwar S, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), h. 77

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 53

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMP di Jakarta Timur. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sampel yang akan diteliti sebanyak 32 guru IPS SMP. Sampel didapat berdasarkan guru IPS yang mengajar di SMP wilayah Jakarta Timur yang menggunakan kurikulum 2013.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Guru

No.	Nama Sekolah	Sampel		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	SMPN 49 Jakarta	1	3	4
2.	SMPS Labschool	1	3	4
3.	SMPI Panglima Besar Soedirman	-	5	5
4.	SMPS Widya Manggala	-	1	1
5.	SMPI Al Azhar 12	2	1	3
6.	SMP Diponegoro I	-	3	3
7.	SMPI Al Azhar 22	-	2	2
8.	SMPN 99 Jakarta	1	3	4
9.	SMPN 255 Jakarta	1	5	6
Total				32

Sumber: Data yang diperoleh dari penyebaran angket

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus (sampling jenuh) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sudah mewakili sampel dan karena jumlah dari populasi yang dapat dikatakan sedikit.

⁵ *Ibid.*, h. 56

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

F. Instrumen Penilaian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kinerja guru sebagai variabel Y dengan teknik penilaian dalam kurikulum 2013 sebagai variabel X. Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja Guru

a. Definisi Konseptual

Kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru melalui kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dalam upaya mencapai tujuan institusional yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Kinerja guru diukur dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk kuisisioner yang mencerminkan indikator dan sub indikator dari kinerja guru yang terdiri dari kemampuan merencanakan pembelajaran (merencanakan bahan pembelajaran; merencanakan media dan sumber belajar; merancang pengelolaan kelas; merencanakan penilaian prestasi

peserta didik); kemampuan melaksanakan pembelajaran (mengorganisasikan waktu, bahan/materi pembelajaran; berkomunikasi dengan peserta didik; mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran; melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar); dan kemampuan hubungan antarpribadi (membantu mengembangkan sikap positif peserta didik; bersikap terbuka dan luwes terhadap peserta didik atau orang lain; menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam pembelajaran dan pelajaran yang diajarkan; mengelola interaksi perilaku dalam kelas).

2. Teknik Penilaian dalam Kurikulum 2013

a. Definisi Konseptual

Teknik penilaian dalam kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik adalah proses pengumpulan informasi tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran benar-benar telah dikuasai dan dicapai.

b. Definisi Operasional

Teknik penilaian diukur menggunakan skala *likert* untuk mengetahui persepsi penggunaan teknik penilaian dan dalam bentuk kuisioner yang mencerminkan indikator dan sub indikator dari teknik penilaian yaitu ranah afektif (teknik observasi, teknik penilaian diri, teknik

penilaian antarteman), ranah kognitif (tes tertulis, tes lisan, penugasan), dan ranah psikomotorik (unjuk kerja, proyek, portofolio).

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja guru dan teknik penilaian yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja guru dan teknik penilaian.

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala *likert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
1.	Teknik Penilaian dalam kurikulum 2013 (Variabel X)	1. Ranah afektif	1. teknik observasi	1, 2, 3, 4
			2. teknik penilaian diri	5, 6,7,8
			3. teknik penilaian antarteman	9, 10, 11, 12
		2. Ranah kognitif	1. tes tertulis	13,14,15,16,17
			2. tes lisan	18, 19, 20, 21
			3. Penugasan	22, 23, 24
		3. Ranah psikomotorik	1. unjuk kerja	25, 26, 27, 28
			2. proyek	29, 30, 31
			3. portofolio	32, 33, 34
2.	Kinerja Guru (Variabel Y)	1. Kemampuan merencanakan pembelajaran	1. Merencanakan bahan pembelajaran	35, 36
			2. Merencanakan penggunaan media dan sumber belajar	37, 38
			3. Merencanakan pengelolaan kelas	39, 40
			4. Merencanakan penilaian prestasi peserta didik	41, 42, 43, 44
		2. kemampuan melaksanakan pembelajaran	1. meorganisasikan waktu, bahan/materi pembelajaran	45, 46, 47
			2. berkomunikasi dengan peserta didik	48, 49
			3. mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran	50, 51, 52
			4. melaksanakan penilaian	53, 54
			5. melaksanakan evaluasi	55, 56
		5. kemampuan hubungan antarpribadi	1. membantu mengembangkan sikap positif peserta didik	57, 58, 59
			2. bersikap terbuka dan luwes terhadap peserta didik atau orang lain	60, 61, 62
			3. menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam pembelajaran dan pelajaran yang diajarkan	63, 64, 65
			4. mengelola interaksi perilaku dalam kelas	66, 67

Tabel 3.4 Skala Penilaian

No.	Alternatif Jawaban		Bobot Skor	
			Positif	Negatif
1.	SS	Sangat Setuju	5	1
2.	S	Setuju	4	2
3.	KS	Kurang Setuju	3	3
4.	TS	Tidak Setuju	2	4
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Validasi Instrumen Kinerja Guru dan Teknik Penilaian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan data/kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas ini baik untuk kinerja guru maupun teknik penilaian menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:⁶

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi kedua belahan

$\sum x$: Jumlah skor dalam sebutan X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam sebutan Y

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument (*Test of reliability*) dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut adalah sebagai berikut.⁷

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan atau item

S_i^2 = jumlah varians butir atau item

S_t^2 = varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{Xi^2 - \frac{Xi^2}{n}}{n}$$

Jika $r_{hit} > r_{tab}$ dengan tingkat kepercayaan 95%, maka angket tersebut dikatakan reliabel.

⁷ *ibid.*, h. 191

G. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji persyaratan analisis dilakukan dalam uji normalitas untuk mengetahui apakah galat taksiran Y atas X data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji lilifors pada taraf signifikan (α) = 0.05 dengan rumus:⁸

$$L_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o : harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$: peluang angka baku

$S(Z_i)$: proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_o = Galat taksiran Regresi Y atas X Berdistribusi Normal

H_i = Galat taksiran Regresi Y atas X Tidak Berdistribusi Normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁸ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002, h. 6

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya varians-varians atau ragam dua buah variabel distribusi atau lebih.

Variabel X:

$$S_x^2 = \frac{\overline{n \cdot X^2 - X^2}}{n(n-1)}$$

Variabel Y:

$$S_y^2 = \frac{\overline{n \cdot Y^2 - Y^2}}{n(n-1)}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus:

$$F = \frac{S \text{ besar}}{S \text{ kecil}}$$

Hipotesis:

Ho = tidak terdapat perbedaan antara varians satu dengan varians dua

Hi = terdapat perbedaan antara varians satu dengan varians dua

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima

H. Teknik Analisis Data

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstanta)

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien konstanta a dan regresi b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{Y \cdot X^2 - X \cdot XY}{n \cdot X^2 - X^2} \quad b = \frac{n \cdot XY - X \cdot Y}{n \cdot X^2 - X^2}$$

Keterangan:

X : Jumlah skor dalam sebaran X

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y

X² : Jumlah skor yang dikuadratkandalam sebaran X

Y² : Jumlah skor yang dikuadratkandalam sebaran Y

n : Jumlah sampel

2. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment* (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot XY - X \cdot Y}{n \cdot X^2 - X^2 - n \cdot Y^2 - Y^2}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi kedua belahan

x : Jumlah skor dalam sebutan X

Y : Jumlah skor dalam sebutan Y

3. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Dengan kata lain, seberapa kuat variabel bebas (*independent variable*) menjelaskan variabel terikat (*dependent variable*). Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi *product moment*

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan (berarti) atau tidak. Rumus dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi *product moment*

n : Banyaknya data

Uji Hipotesis:

H_0 : $\rho \leq 0$ berarti koefisien tidak terdapat hubungan yang berarti

H_i : $\rho > 0$ berarti koefisien terdapat hubungan yang berarti

Kriteria Pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak maka terdapat hubungan yang signifikan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0.05 engan derajat bebas (DB) = $n-2$.